



RELEVANSI SEMBOYAN *SERATUS PERSEN KATOLIK*, *SERATUS PERSEN INDONESIA* DARI SOEGIJAPRANATA BAGI MISI GEREJA KATOLIK DI KEUSKUPAN RUTENG

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PILIPUS BENIZI JINDUNG

NPM: 21757154

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Pilipus Benizi Jindung

2. NPM : 21. 757154

3. Judul Skripsi : Relevansi Semboyan *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia* dari Soegijapranata bagi Misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng

4. Pembimbing

1. Yanuarius Lobo, Lic
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Alexander Jebadu

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic

5. Tanggal Penerimaan

: 17 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Bektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

3 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic

2. Dr. Alexander Jebadu

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pilipus Benizi Jindung

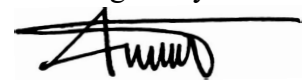
NPM : 21757154

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan pelagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 3 Mei 2025

Yang Menyatakan



Pilipus Benizi Jindung

20250327_Alvy_Skripsi Pilipus Benizi Jindung

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	3 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	4 %
2	ejournal.ust.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
4	core.ac.uk Internet Source	1 %
5	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
6	repository.unikastpaulus.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	<1 %
8	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
9	e-journal.usd.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.stfkledalero.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.unwira.ac.id Internet Source	<1 %

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pilipus Benizi Jindung

NPM : 21.75.7154

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Relevansi Semboyan *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia* dari Soegijapranata bagi Misi Gereja Katolik di Keuskupan Rutang**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 3 Mei 2025

Yang menyatakan



Pilipus Benizi Jindung

KATA PENGANTAR

Kehadiran agama Katolik di Manggarai diwarnai oleh berbagai tantangan dan dinamika. Sejak kedatangannya hingga kini, Gereja dan umat telah bergumul dengan beragam persoalan yang tentunya mempengaruhi kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Salah satu masalah yang menonjol adalah mudurnya peran umat awam dalam kehidupan Gereja. Ini terlihat dari menurunnya partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan gerejawi, mulai dari misa mingguan, pelayanan lingkungan, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan yang diinisiasi oleh Gereja. Selain itu, terdapat juga masalah terkait reksa pastoral yang belum sepenuhnya menyentuh realitas kehidupan umat. Banyak program dan kegiatan pastoral yang terasa kurang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari umat Manggarai, sehingga kurang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan yang dihadapi umat. Akibatnya, banyak umat yang merasa teralienasi dan tidak terhubung dengan Gereja, sehingga memilih untuk tidak aktif berpartisipasi. Hal ini juga berdampak pada menurunnya kualitas iman dan kehidupan spiritual umat.

Mgr. Soegijapranata, dengan semboyannya yang terkenal, "Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia," menunjukkan komitmen yang luar biasa terhadap Gereja dan negara. Semboyan ini bukan sekadar slogan, melainkan refleksi dari tindakan dan pengabdian yang nyata. Ia berhasil mengayomi umat dengan pendekatan yang humanis dan penuh empati, serta memahami konteks sosial dan budaya. Kepedulian terhadap situasi umat bukan hanya sebatas retorika, tetapi terwujud dalam tindakan konkret yang menyentuh kehidupan umat.

Model kepemimpinan dan pendekatan Mgr. Soegijapranata sangat relevan bagi pelayanan Gereja lokal Keuskupan Ruteng. Wilayah Keuskupan Ruteng memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Para pemimpin Gereja di keuskupan Ruteng dapat belajar dari Mgr. Soegijapranata bagaimana mengayomi umat dengan pendekatan yang sensitif terhadap konteks lokal. Hal ini meliputi pemahaman akan nilai-nilai budaya lokal, kearifan lokal, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut. Warisan Mgr. Soegijapranata

menjadi inspirasi bagi pelayanan Gereja yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan umat di zaman modern.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terjadi sebagaimana adanya, tentunya tidak terlepas dari rahmat Tuhan. Untuk itu, penulis pertama-tama bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menginspirasi penulis melalui bimbingan Roh Kudus-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak berikut. *Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Yanuarius Lobo, Lic., selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi tulisan ini serta menyumbangkan ide-idenya demi penyelesaian tulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu, sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini, dan memberikan masukan untuk perbaikan demi kelayakan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana, khususnya buku-buku di perpustakaan yang telah menunjang penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota Komunitas Seminari Tinggi St. Kamilus, Maumere, terutama P. Dio Lolan, MI, P. Sam Hampu, MI dan Frater Sintus, MI. Terima kasih juga kepada teman seangkatan Kamilian 12, Fr. Adam, Fr. Berno, Fr. Mansi, Fr. Rifan, Fr. Dani, Fr. Hans, Fr. Arnoldus dan Fr. Rian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta: Bapak Waterius Latar dan Mama Theresia Landang. Mereka inilah yang selalu memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini bagi almamater tercinta IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

IFTK Ledalero, 2025



Penulis

ABSTRAK

Pilipus Benizi Jindung, 21757154. ***Relevansi Semboyan Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia dari Soegijapranata bagi Misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, membantu pembaca untuk memahami perkembangan misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng. *Kedua*, memahami semboyan Soegijapranata *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia*. *Ketiga*, mengetahui makna semboyan *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia* Soegijapranata dalam usaha untuk mengembangkan misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah metode kualitatif. Dalam metode ini, penulis berusaha untuk mencari buku-buku sebagai sumber acuan. Selain itu, penulis juga mencari sumber-sumber dari jurnal, internet, manuskrip dan juga wawancara sebagai penambahan sumber utama. Tema-tema yang dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah tentang Soegijapranata, semboyan *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia* dan misi Gereja di Keuskupan Ruteng.

Penelitian ini mengkaji relevansi semboyan *Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia* yang diusung Soegijapranata terhadap misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng. Semboyan ini, yang menekankan integrasi identitas Katolik dengan kebangsaan Indonesia, menawarkan kerangka kerja yang relevan bagi strategi pastoral keuskupan. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal dari semboyan tersebut mempunyai relevansi dengan misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng, seperti kesatuan nasional dan inklusivitas, keadilan sosial dan kepedulian terhadap kaum marginal, serta meningkatkan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Soegijapranata, Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia, Misi Gereja Keuskupan Ruteng

ABSTRACT

Pilipus Benizi Jindung, 21757154. *The Relevance of the Slogan One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian Soegijapranata to the Mission of the Catholic Church in the Diocese of Ruteng*. Thesis. Bachelor's Program, Theology-Philosophy of Catholic Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2025.

Writing this thesis has several objectives. *First*, to help readers to understand the development of the mission of the Catholic Church in the Diocese of Ruteng. *Second*, to understand the slogan of Soegijapranata *One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian*. *Third*, to know the meaning of Soegijapranata slogan *One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian* in an effort to develop the mission of the Catholic Church in the Diocese of Ruteng.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. In this method, the author tries to find books as a reference source. In addition, the author also looks for sources from journals, the internet, manuscripts and also interviews as an addition to the main source. The themes studied in writing this thesis are about Soegijapranata, the slogan *One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian* and the mission of the Church in the Diocese of Ruteng.

This study examines the relevance of the slogan “*One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian*” from to Soegijapranata to the mission of the Catholic Church in the Diocese of Ruteng. This slogan, which emphasizes the integration of Catholic identity with Indonesian nationality, offers a relevant framework for the diocesan pastoral strategy. Several aspects of the slogan have relevance to the mission of the Catholic Church in the Diocese of Ruteng, especially national unity and inclusiveness, social justice, care for the marginalized, and active participation of the people in the life of the Church.

Keyword: Soegijapranata, One Hundred Percent Catholic, One Hundred Percent Indonesian, Church Mission of Ruteng Diocese

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II SEKILAS TENTANG SOEGIJAPRANATA DAN SEMBOYAN

<i>SERATUS PERSEN KATOLIK, SERATUS PERSEN INDONESIA ...</i>	10
2.1 Riwayat Hidup Soegijapranata.....	10
2.1.1 Masa Kecil dan Orang Tua	10
2.1.2 Latar Belakang Pendidikan	11
2.2 Profesi Soegijapranata	13
2.2.1 Pastor Paroki	13
2.2.2 Vikaris Apostolik	15
2.3 Semboyan <i>Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia</i>	17
2.3.1 Sejarah Munculnya Semboyan <i>Seratus Persen Katolik,</i> <i>Seratus Persen Indonesia</i>	17
2.3.2 Arti Semboyan <i>Seratus Persen Katolik,</i>	

<i>Seratus Persen Indonesia</i> Soegijapranata	18
2.4 Peran Soegijapranata dalam Menyuarakan Keprihatinan	
Indonesia di Dunia Internasional	20
2.4.1 Diplomasi Mgr. Soegijapranata demi Eksistensi Gereja	20
2.4.2 Diplomasi dengan pihak Vatikan	21
2.4.3 Diplomasi dengan pihak Belanda	23
2.4.4 Diplomasi dengan pihak lain	24
 BAB III MISI GEREJA DI KEUSKUPAN RUTENG	 26
3.1 Sekilas Sejarah	26
3.1.1 Sejarah Keuskupan Ruteng	26
3.1.2 Geografis, Penduduk, Pencarian dan Bahasa	26
3.1.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Gereja Katolik	28
3.1.3.1 Periode Misionaris Yesuit	28
3.1.3.2 Periode Awal Karya Misionaris SVD	29
3.1.3.3 Periode Pembentukan Struktur Hirarkis	30
3.1.3.4 Periode Sebagai Vikariat Apostolik (1951-1961)	30
3.1.3.5 Periode Sebagai Keuskupan 1	31
3.1.3.5.1 Masa Episcopat Mgr. Wilhelmus van Bekkum, SVD (1961-1972)	31
3.1.3.5.2 Masa Episcopat Mgr. Vitalis Djeburus, SVD (1973-1981)	32
3.1.3.5.3 Masa Episcopat Mgr. Eduardus Sangsun, SVD (1985-2008)	32
3.1.3.5.4 Masa Episcopat Mgr. Hubertus Leteng, Pr (2010-2019)	33
3.1.3.5.5 Masa Episcopat Mgr. Siprianus Hormat, Pr (2020- Sekarang)	34
3. 2 Pembangunan Gereja	35
3.2.1 Pembangunan Struktural	35
3.2.2 Kehidupan Sakramental	36
3.2.3 Penyesuaian	37
3.2.4 Pendalaman Agama	38
3.2.5 Kemajuan Ekonomi	39

3.3 Negara dan Gereja	39
3.3.1 Pengurus Gereja dan Kedudukan Guru Agama	39
3.3.2 Hubungan dengan Penguasa Politik	40
3.4 Persoalan Pemeliharaan	42
3.5 Perkembangan Selanjutnya	43

BAB IV MAKNA *SERATUS PERSEN KATOLIK, SERATUS PERSEN*

INDONESIA DARI SOEGIJAPRANATA BAGI

MISI GEREJA KATOLIK DI KEUSKUPAN RUTENG49

4. 1 Hubungan Semboyan <i>Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia</i> Menurut Soegijapranata terhadap Persoalan Misi Gereja di Keuskupan Ruteng	49
4.1.1 Mengabdikan tanpa Pamrih.....	49
4.1.2 Membuka diri terhadap Perbedaan	51
4.1.3 Membuka diri terhadap Budaya Setempat	53
4.2 Sumbangan Semboyan <i>Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia</i> Menurut Soegijapranata Terhadap Misi Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng	56
4.2.1 Berpihak Kepada Orang Miskin	56
4.2.2 Pembangunan Bidang Pendidikan	59
4.2.3 Kemajuan dalam Bidang Sosial dan Ekonomi	61
4.3 Peran Semboyan <i>Seratus Persen Katolik, Seratus Persen Indonesia</i> Menurut Soegijapranata terhadap Misi Gereja di Keuskupan Ruteng	63
4.3.1 Meningkatkan Hubungan Sosial Masyarakat	63
4.3.2 Meningkatkan Kesejahteraan Kehidupan Masyarakat	66
4.3.3 Meningkatkan Jumlah Umat Katolik	69
4.4 Upaya-upaya untuk Mempertahankan Gereja Katolik di Keuskupan Ruteng	71
4.4.1 Hidup dalam Kesatuan	71
4.4.2 Mencintai Tanah Air Bersama Gereja	73

4.4.3 Gereja terus Berkembang	75
4.4.4 Mempertahankan Keberadaan Guru Agama atau Katekis	78
4.4.5 Gereja Selalu Membuka diri terhadap Perkembangan Zaman	81
4.4.6 Meningkatkan Peran Generasi Muda dalam Gereja dan Negara	83
 BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Usul dan Saran	87
5.2.1 Bagi Para Imam Keuskupan Ruteng	87
5.2.2 Bagi Umat Katolik Keuskupan Ruteng	87
5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan, Khususnya IFTK Ledalero	88
 DAFTAR PUSTAKA	89